

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang telah lama dan tengah menghadapi permasalahan kemiskinan. Berbagai kebijakan dan program-program penanggulangan kemiskinan yang dilakukan belum dapat mengatasi permasalahan kemiskinan. Kemiskinan merupakan salah satu masalah utama yang dihadapi dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk memperlancar program ini kecamatan berkewajiban untuk mendata rakyat miskin yang pantas untuk mendapat bantuan langsung dari pusat. Dan data yang didapatkan disetorkan ke pusat.

Salah satu aspek penting untuk mendukung strategi penanggulangan kemiskinan adalah tersedianya data kemiskinan yang akurat dan tepat sasaran. Pengukuran kemiskinan yang dapat dipercaya dapat menjadi instrument yang tangguh bagi pengambil kebijakan dalam memfokuskan perhatian pada kondisi hidup orang miskin. Data kemiskinan yang baik dapat digunakan untuk mengevaluasi kebijakan pemerintah dalam upaya penanggulangan kemiskinan, membandingkan kemiskinan antar waktu dan daerah, serta menentukan target penduduk miskin dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi mereka.

.Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan model Fuzzy AHP. Kriteria-kriteria tersebut kemudian disusun berdasarkan literatur, observasi dan wawancara, selanjutnya diberi penilaian perbandingan berpasangan dengan AHP untuk mencari bobot informasional.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Penduduk Kurang Mampu, Fuzzzy AHP